

**ANALISIS SEMANTIK IDIOM YANG
MENGGUNAKAN KATA HERZEN DAN AUGEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Departemen
Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh:
Widi Tri Rahayu
NIM 1501464

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**ANALISIS SEMANTIK IDIOM YANG MENGGUNAKAN KATA
*HERZEN DAN AUGEN***

Oleh

Widi Tri Rahayu

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Widi Tri Rahayu 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

WIDI TRI RAHAYU
ANALISIS SEMANTIK IDIOM YANG MENGGUNAKAN
KATA HERZEN DAN AUGEN

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

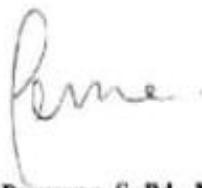
Pembimbing I,



Putrasulung Baginda, S. Pd., M. Hum

NIP. 197901022003121002

Pembimbing II,



Pepen Permana, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198002102005011002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman,

FPBS UPI



Dr. Setiawan, M.Pd.

NIP. 195906231987031003

ABSTRAKSI

Rahayu, Widi Tri. 2019. Analisis Semantik Idiom Bahasa Jerman yang Menggunakan Kata *Herzen* dan *Augen*. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Idiom adalah salah satu unsur bahasa yang di dalamnya terdapat makna leksikal dan idiomatikal. Idiom akan sulit untuk dipahami dan rancu jika hanya dilihat dari makna leksikalnya saja. Oleh karena itu, pembelajar harus memahami makna idiomatik yang ada di dalam idiom. Idiom memiliki beberapa unsur pembentuk (sumber), salah satunya adalah bagian tubuh. *Herzen* dan *Augen* termasuk ke dalam bagian tubuh, dan terdapat pula ungkapan idiomatik yang menggunakan kata *Herzen* dan *Augen*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) idiom yang menggunakan kata *Herzen* dan *Augen* yang terdapat di dalam sumber data; (2) makna yang terkandung di dalam idiom yang menggunakan kata *Herzen* dan *Augen* yang terdapat di dalam sumber data; (3) jenis-jenis idiom yang menggunakan kata *Herzen* dan *Augen* yang terdapat di dalam sumber data. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Teori-teori tentang idiom bersumber dari Chaer, Donalies, Alwasilah, Röhrich, Talašová, Fleischer, dan Sudaryat. Data ditelusuri di dalam Ullman (2009), Herzog (1993), dan Duden (2008). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh total 138 idiom, yang terdiri dari 61 idiom yang menggunakan kata *Herzen* dan 77 idiom yang menggunakan kata *Augen*. Makna leksikal dan makna idiomatikal yang ada di dalam memiliki perbedaan, namun ada juga beberapa yang memiliki kesamaan makna sesuai dengan jenisnya. 116 idiom yang termasuk ke dalam jenis *idiomatische Phraseologismen*, 19 idiom yang termasuk ke dalam jenis *teil-idiomatische Phraseologismen*, dan 4 idiom yang termasuk ke dalam jenis *nicht-idiomatisch*. Untuk memperkaya pengetahuan, pemahaman, serta budaya yang tersirat di dalam idiom, pembelajar bahasa Jerman disarankan untuk mempelajari idiom.

Kata kunci: Idiom, *Herzen*, *Augen*, Semantik

KURZFASSUNG

Rahayu, Widi Tri. 2019. *Semantische Analyse der Idiome mit den Wörtern Herzen und Augen.* Bandung. Eine Abschlussarbeiten der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Idiome sind eines der Elemente der Sprache, die lexikalische und idiomatische Bedeutung haben. Idiome werden schwierig zu verstehen, wenn die Deutschlernende nur lexikalische Bedeutung haben. Deswegen müssen die Deutschlernende die idiomatische Bedeutung verstehen. Idiome haben verschiedene konstituierende Elemente (Quellen). Eines der Elemente ist Körperteilen. Herzen und Augen gehören zu Körperteilen. Daraüber hinaus gibt es auch idiomatische Ausdrücke, die die Wörter „Herzen“ und „Augen“ verwenden. Die Ziele dieser Untersuchung sind: (1) Idiome mit den Wörtern „Herzen“ und „Augen“ (2) die Bedeutung von Idiomen mit den Wörtern „Herzen“ und „Augen“ (3) Arten von Idiomen mit den Wörtern „Herzen“ und „Augen“. Diese Untersuchung ist eine qualitative Untersuchung und bezieht sich auf die deskriptive Analyse. In dieser Forschung wurden die Theorien über Idiome von Chaer, Donalies, Alwasilah, Talašová, Fleischer, und Sudaryat entnommen. Und danach wurden die Ergebnisdaten von Ullman (2009), Herzog (1993), und Duden (2008) genommen. Basierend auf den Ergebnissen der Untersuchung wurden 138 Idiome mit den Wörtern „Herzen“ und „Augen“ erhalten. Es gibt 61 Idiome mit den Wörtern „Herzen“ und 77 Idiome mit den Wörtern „Augen“. Idiome haben unterschiedliche Bedeutung und zwar lexikalische und idiomatische Bedeutung aber einige Idiome haben auch gleiche Bedeutung, die auf den Idiomarten basieren. Das sind die Idiomarten von idiomatischen Phraseologismen mit 116 Idiomen, die Idiomarten von teil-idiomatischen Phraseologismen mit 19 Idiomen, und die Idiomarten von Nicht-idiomatischen mit 4 Idiomen. Den Deutschlernenden wird empfohlen, Idiome zu vertiefen, weil sie ihre Wissen und ihr Verständnis der deutschen Kultur durch Idiome erweitern können.

Schlüsselwörter: Idiom, Herzen, Augen, Semantische

ABSTRACT

Rahayu, Widi Tri. 2019. A Semantic Analysis of Idiom Contains Herzen and Augen Words. Bandung. A thesis at the German Department, Educational Faculty of Languages and Literature. Indonesia University of Education.

Idioms are one of the language-elements that has lexical and idiomatic meanings. Idiom becomes difficult to understand if there is only lexically meaning. Therefore, learners have to understand the idiomatically. Idiom has different constituent-element (source) like body-part. Hearts and eyes are part of the body. Besides, there are also idiomatic expressions that use the words "heart" and "eyes". For this reason, the objectives of this research as follows: (1) to know idioms contain "hearts" and "eyes" (2) the meaning of idioms with the words "heart" and "eyes" (3) Type of idioms with the words heart and eyes. This research is qualitative research and refers to the descriptive analysis. The theories about idioms are quoted from Chaer, Donalies, Alwasilah, Röhrich, Talašová, Fleischer, and Sudaryat. And the data is taken from Ullman (2009), Herzog (1993), and Duden (2008). As a results, 138 idioms were founded with the word heart and eyes. 61 idioms come with the word heart and 77 idioms with the word eyes. Idiom has different meanings, lexical and idiomatic. But some idioms have the same meaning, depend on the idiom types. These are types of idiomatic phraseologisms with 116 idioms, the types of semi-idiomatic phraseologisms with 19 idioms, and the types of non-idiomatic with 4 idioms. German language learners are advised to learn idioms because it can enlarge their knowledge and understanding German culture through idioms.

Keywords: *idiom, heart, eye, semantic*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAKSI i

KURZFASSUNG..... ii

ABSTRACT..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

UCAPAN TERIMA KASIH..... v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR LAMPIRAN..... x

BAB I

PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang Masalah..... 1

 B. Rumusan Masalah Penelitian..... 4

 C. Tujuan Penelitian..... 4

 D. Manfaat Penelitian..... 5

 E. Struktur Organisasi Skripsi..... 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 7

 A. Idiom..... 7

 1. Definisi Idiom..... 7

 2. Jenis-jenis Idiom..... 9

 3. Sumber Idiom..... 12

 B. Semantik..... 15

 1. Definisi Semantik..... 15

 2. Jenis Makna..... 17

 3. Manfaat Semantik..... 19

 4. Analisis Semantik..... 20

 C. Kerangka Berpikir..... 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 23

| | |
|--|--------|
| A. Desain Penelitian..... | 23 |
| B. Objek dan Tempat Penelitian..... | 24 |
| 1. Objek Penelitian..... | 24 |
| 2. Tempat Penelitian..... | 24 |
| C. Pengumpulan Data..... | 24 |
| 1. Instrumen Penelitian..... | 24 |
| 2. Tahap-tahap Penelitian..... | 25 |
| D. Analisis Data..... | 26 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN..... | 27 |
| A. Temuan..... | 27 |
| 1. Jumlah Idiom yang Terdapat dalam Sumber Data..... | 27 |
| 2. Analisis Makna Idiom yang Terdapat dalam Sumber Data..... | 27 |
| 3. Jenis-jenis Idiom yang Terdapat dalam Sumber Data..... | 30 |
| B. Pembahasan..... | 36 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI..... | 39 |
| A. Simpulan..... | 39 |
| B. Implikasi..... | 40 |
| C. Rekomendasi..... | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 41 |
| LAMPIRAN..... | 43 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 91 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------------|-----------|
| LAMPIRAN 1 | 43 |
| LAMPIRAN 2 | 52 |
| LAMPIRAN 3 | 77 |

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (2011). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima*. Aplikasi Luar Jaringan
- Brandt, P., Dietrich, R-A ., Schön, G. (2006). *Sprachwissenschaft*. Köln: Böhlau Verlag GmbH & Cie.
- Burger, Harald. (2003) *Phraseologie : eine Einführung am Beispiel des Deutschen*. Berlin : Erich Schmidt Verlag.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donalies, E. (1994). *Idiom, Phraseologismus oder Phrasem?*. Zeitschrift für germanistische Linguistik. Berlin: de Gruyter
- Duden 11. (2008). *Redewendungen Wörterbuch der deutschen Idiomatik*. Manheim: Bibliographisches Institut AG.
- Fleischer, W. (2015). *Phraseologie der deutschen Gegenwartssprache*. Tübingen: Walter de Gruyter GmbH & Co KG.
- Gross, H. (1998) *Einführung in die germanistische Linguistik*. München: Iudicium Verlag GmbH.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herzog, A. (1993). *Idiomatische Redewendungen von A-Z*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Löbner, S. (2015). *Semantik eine Einführung*. Berlin: de Gruyter
- Pafel, J., Reich, I. (2016). *Einführung in die Semantik*. Stuttgart : Metzler Verlag GmbH
- Parera, J. D. (2004). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.

- Röchrich, L. (1999). *Lexikon der Sprichwörterlichen Redensarten (Band 1-5)*. Herder: der Deutschen Originalausgabe Verlag.
- Sudaryat, Y. (2014). *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryana, (2010) *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : UPI
- Sutopo, A. H., Arief, A. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif*. Jakarta: Pernada Media Group.
- Talašová, Z. (2009). *Übersetzung der Phraseologismen im küntlerischen Text: Dargestellt am Werk von Patrick Süskind „Das Parfum-Die geschichte eines Mörders“*. (Tesis). Magisterprogramm, Masaryk Universität, Brünn.
- Tarigan, H. R. (2009). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Ullman, K., Loria, C. (2009). *Das A und O: deutsche Redewendungen*. Stuttgart: Klett Sprachen.
- Ullmann, S. (2012). *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.